

ABSTRAK

DILLA AYU PUSPITASARI. 2018. Evaluasi Pemberian Pendidikan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Zat Gizi (Kalsium, Zat Besi, Asam Folat dan Vitamin A) dan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri.
Pembimbing: Sutomo Rum Teguh K, SKM, M.Kes dan Dr. Nur Rahman, STP, MP.

Negara Indonesia menunjukkan angka prevalensi kejadian anemia pada remaja putri sebesar 22,7% (Risksdas, 2013). Dari data *baseline* survey penelitian SEAMEO-RECFON yang bekerja sama dengan Poltekkes Malang ditemukan prevalensi anemia pada remaja putri (Hb <12g/dL) sebesar 20,28%. Empat dari delapan sekolah terpilih untuk program intervensi dengan uji coba pendidikan gizi seimbang berbasis pangan lokal. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi pemberian pendidikan gizi terhadap tingkat pengetahuan, asupan zat gizi (kalsium, zat besi, vitamin A dan asam folat) dan kadar hemoglobin pada kejadian anemia remaja putri.

Metode penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan desain Pre Eksperimental. Penelitian ini menggunakan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana peneliti melakukan evaluasi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi pada tingkat pengetahuan, asupan zat gizi dan kadar hemoglobin remaja putri di Kabupaten Malang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Populasi diambil dari 4 sekolah, yaitu SMAN 1 Gondanglegi, SMA Islam Kapanjen, SMAN 1 Lawang, dan SMAN 1 Singosari. Jumlah responden sebanyak 135 remaja putri. Intervensi pendidikan gizi dengan menggunakan modul gizi seimbang dengan 22 materi yang diberikan dalam waktu 3 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan gizi remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi, ditunjukkan dengan rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan gizi adalah 56,86 dan sesudah diberikan pendidikan gizi adalah 66,67. Rata-rata pada asupan zat gizi meningkat sesudah diberikan pendidikan gizi dibandingkan sebelum diberikan pendidikan gizi, namun pada rata-rata tingkat konsumsi vitamin A menurun tetapi masih diatas AKG. Pada status anemia (kadar hemoglobin) jumlah remaja putri sesudah diberikan pendidikan gizi yang mengalami anemia menurun yaitu 121 siswi menjadi 93 siswi. Sehingga diperlukan pendidikan gizi yang berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pencegahan anemia gizi pada Remaja Putri.

Kata Kunci: Pendidikan Gizi, Pengetahuan, Asupan Zat Gizi (Kalsium, Zat Besi, Asam Folat, Vitamin A), Kadar Hemoglobin, Anemia.

ABSTRACT

DILLA AYU PUSPITASARI. 2018. The Evaluation Of Nutrition Education To The Level Of Knowledge, The Intake Of Nutrients (Calcium, Iron, Folic Acid and Vitamin A) and Level Of Hemoglobin For Adolescent Girl.

Advisor: Sutomo Rum Teguh K, SKM, M.Kes and Dr. Nur Rahman, STP, MP.

Country Indonesia shows prevalence incidence of anemia in adolescent girl of 22.7% (Riskesdas, 2013). Baseline survey research data from SEAMEO-RECFON is teaming up with the hapless Poltekkes found the prevalence of anemia in adolescent girl (Hb < 12 g/dL) by 20.28%. Four of the eight schools selected for the program intervention trial with a balanced food-based nutrition education locally. The purpose of the study is to evaluate the giving nutrition education against the level of knowledge, the intake of nutrients (calcium, iron, vitamin A and folic acid) and the levels of hemoglobin on the incidence of anemia of adolescent girl.

The method of this research is the research evaluation with Experimental Design Pre. This research uses the draft One Group Pretest – Posttest Design, where the researchers conducting the evaluation before and after the given nutrition education on the level of knowledge, the intake of nutrients and the levels of hemoglobin of adolescent girl in Malang. This research will be held in adolescent girl in Malang. This research will be held in October until December 2017. The population was taken from four schools, namely SMAN 1 Gondanglegi, SMA Islam Kepanjen, SMAN 1 Mace, and SMAN 1 Singosari. The number of respondents as much as 135 adolescent girl. Nutrition education interventions with the use of a balanced nutrition with 20 module material provided within 3 months.

The results showed there was a significant difference in nutritional knowledge levels of adolescent girl before and after nutrition education provided, shown with an average score of knowledge – before given nutrition education is 56.86 and after given the nutritional education is 66.67. Median the median intake – nutrients increased after given nutrition education than before given the nutritional education, but on average – average level of consumption of vitamin A decreases but is still above the RDA. On the status of anemia (hemoglobin levels) the number of young wo adolescent girl men having given the anemic nutrition education is decreasing by 121 students into 93 students. So that the required sustainable nutrition education as part of a nutritional anemia prevention efforts on adolescent girl.

Keywords: *Nutrition Education, The Knowledge, The Intake Of Nutrients (Calcium, Iron, Folic Acid, Vitamin A), Levels Of Hemoglobin, Anemia.*